

ABSTRAK

Varuna, Erdita Huda Citra. 2015. **Usaha Pencapaian Harga Diri Tokoh Utama Cerpen *Le Papa de Simon* Karya Guy de Maupassant : Kajian Psikologi Sosial**. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Lusia Neti Harwati, M.Ed. (II) Rosana Hariyanti, M.A.

Kata Kunci: cerpen, harga diri, psikologi sosial.

Cerpen adalah cerita yang berisi kisah tunggal tokoh dalam satu situasi dengan ruang lingkup permasalahan tertentu yang tidak dibatasi oleh panjang pendek tuturan, jumlah kata dan halaman ataupun panjang pendek cerita. Pada abad ke-19 salah satu sastrawan Prancis yaitu Guy de Maupassant menulis cerpen yang berjudul "*Le Papa de Simon*". Oleh karena itulah, penulis tertarik untuk melakukan studi tentang psikologi sosial tokoh dalam cerpen "*Le Papa de Simon*" yang dikhususkan pada tokoh Simon. Cerpen ini bercerita tentang perjuangan tokoh utama yang bernama Simon, berusia sekitar tujuh tahun agar diterima di lingkungan teman-teman sebayanya. Di dalam studi ini penulis akan mendeskripsikan usaha-usaha yang dilakukan oleh tokoh untuk diterima di lingkungannya yang ditinjau dari perspektif teori harga diri Coopersmith. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini subjek penelitian berupa tindakan tokoh yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga menimbulkan motivasi dari dalam diri tokoh utama untuk dapat diterima teman-teman sebayanya. Dalam hal ini data utama penelitian didapat berdasarkan deskripsi dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat naratif, dan dialog antar tokoh.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh Simon dipandang rendah oleh teman-temannya karena dia tidak memiliki seorang ayah. Keadaan tersebut membuat Simon merasa harga dirinya rendah. Dia tidak ingin dihina dan direndahkan terus menerus, sehingga Simon berusaha mencari dan mendapatkan seorang ayah dengan meminta Phillipe menjadi ayahnya. Selain itu, pengalaman yang dialami tokoh Simon membuat dia terasingkan hingga dia berpikir untuk mengakhiri hidupnya. Tidak adanya penghargaan dari lingkungan sekitar membuat Simon merasa harga dirinya rendah.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam cerpen "*Le Papa de Simon*" dari sisi yang berbeda, sebagai contoh penelitian mengenai pemikiran masyarakat pada saat itu, yang menganggap seorang anak yang tidak memiliki ayah dianggap sesuatu yang aneh dengan menggunakan teori sosiologi sastra.